

## INTISARI

Negara Emerging Seven memiliki potensi ekonomi yang besar baik dari sisi geografis maupun demografis, sehingga menarik banyak investor asing untuk melakukan investasi, termasuk investasi asing langsung (FDI). Investasi asing langsung ini memberikan manfaat bagi kedua belah pihak; investor asing mendapatkan keuntungan, sementara negara penerima aliran dana tersebut dapat memanfaatkannya untuk pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ekspor Angkatan Kerja, Nilai Tukar, dan Indeks Persepsi Korupsi terhadap Foreign Direct Investment pada Negara E7 (Brazil, China, Indonesia, India, Mexico, Russia, Dan Turki) selama tahun 2012 hingga 2022. Estimasi dilakukan dengan menggunakan regresi data panel menggunakan program STATA 14.0. Model estimasi yang tepat pada penelitian ini yaitu Random Effect Mode (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Ekspor dan Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Foreign Direct Investment (FDI) di Negara E7 tahun 2012-2022, sedangkan Variabel Nilai tukar dan Indeks Persepsi Korupsi tidak berpengaruh terhadap Foreign Direct Investment di Negara E7 tahun 2012-2022. Selanjutnya, Eskpor, Angkatan Kerja, Nilai Tukar, Indeks Persepsi Korupsi secara bersama-sama mempengaruhi Foreign Direct Investment di Negara E7 pada tahun 2012 hingga 2022.

**Kata Kunci: Eskpor, Angkatan Kerja, Nilai Tukar, Indeks Persepsi Korupsi, Foreign Direct Investment**

## **ABSTRACT**

*The Emerging Seven countries possess significant economic potential both geographically and demographically, making them attractive to many foreign investors, including for Foreign Direct Investment (FDI). This type of investment benefits both parties: foreign investors gain profits, while the recipient countries can use the inflow of funds for development and economic growth. This study aims to determine the influence of Exports, Labor Force, Exchange Rate, and Corruption Perception Index on Foreign Direct Investment in the E7 countries (Brazil, China, Indonesia, India, Mexico, Russia, and Turkey) from 2012 to 2022. The estimation is conducted using panel data regression with the STATA 14.0 program. The appropriate estimation model for this study is the Random Effect Model (REM). The results indicate that, partially, the variables of Exports and Workforce have a positive and significant effect on Foreign Direct Investment (FDI) in the E7 countries from 2012 to 2022, whereas the variables of Exchange Rate and Corruption Perception Index do not affect Foreign Direct Investment in the E7 countries from 2012 to 2022. Furthermore, Exports, Labor force, Exchange Rate, and Corruption Perception Index together influence Foreign Direct Investment in the E7 countries during the period from 2012 to 2022.*

**Keywords:** *Exports, Labor Force, Exchange Rate, Corruption Perception Index, Foreign Direct Investment (FDI)*